



► PENANAMAN MODAL DAERAH

Realisasi Investasi Triwulan Pertama Baru 20%

WATES-Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kulonprogo di 2025 memiliki target investasi sebesar Rp160 miliar. Sepanjang 2025 ini sejumlah investasi sudah ada yang masuk dari berbagai sektor.

Khairul Maa'rif
redaksi@harianjogja.com

Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Muda DPMPTSP Kulonprogo, Uswatun Khasanah, mengatakan di triwulan pertama 2025 capaian realisasi investasi mencapai sekitar 20%. "Nilai investasinya mencapai Rp31,3 miliar di triwulan pertama 2025," katanya, Senin (5/5).

Uswatun menyatakan jajarannya optimistis target investasi Rp160 miliar di 2025 dapat tercapai. Sejumlah upaya dilakukan untuk mencapai target tersebut, di antaranya melakukan promosi investasi, membuat kajian peta potensi investasi dan kajian *Investment Project Ready to Offer (IPRO)*. "Kami juga melakukan *reminder* dan pendampingan rutin kepada pelaku usaha di setiap periode laporan kegiatan penanaman modal [LKPM]," kata Uswatun.

► Uswatun optimistis target investasi Rp160 miliar di 2025 dapat tercapai.

► Banyak calon investor mundur lantaran harga tanah di Bumi Binangun yang terlampaui tinggi.

Target investasi 2025 mengalami rasionalisasi dibanding tahun sebelumnya yakni 2024. Bahkan, rasionalisasi yang dilakukan membuat target 2025 menurun hampir setengahnya jika dibanding target 2024. Adapun di 2024 target investasi di Bumi Binangun mencapai Rp350 miliar. Capaian realisasi investasi di 2024 melebihi target lantaran mencapai Rp354,7 miliar.

Uswatun mengungkapkan, adanya rasionalisasi target di 2025 sehingga jumlahnya menurun didasarkan pada sejumlah pertimbangan. "Minat investasi baru di Kulonprogo masih belum terlalu tinggi," tuturnya.

Dia menyampaikan, banyak calon investor yang datang dan difasilitasi DPMPTSP Kulonprogo mundur tidak lanjut melakukan investasi. Penyebab mundurnya satu di antaranya karena harga tanah di Bumi Binangun yang terlampaui tinggi.

Selain faktor tersebut, rasionalisasi target investasi dilakukan karena di akhir 2024 hingga awal 2025 belum ada investor yang berencana merealisasikan kegiatan usahanya di Kulonprogo. Kondisi tersebut

mengakibatkan realisasi investasi yang diharapkan di 2025 hanya bersumber dari *capital expenditure* (capex) yakni dari kegiatan usaha yang sudah berjalan lama. "Yaitu alokasi dana yang dilakukan perusahaan untuk membeli atau meningkatkan aset tetap perusahaan," kata Uswatun. Faktor-faktor tersebut yang mengakibatkan target investasi 2025 menurun dibanding 2024.

Dia membeberkan, di Kulonprogo sektor transportasi, pariwisata, dan industri yang menjadi tertinggi dalam investasi. Sedangkan yang paling rendah yakni dari sektor konstruksi.

Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Madya DPMPTSP Kulonprogo, Cahyo, menambahkan nilai investasi untuk satu hotel di Kulonprogo mencapai Rp200 miliar. Sedangkan untuk satu pabrik baru nilai investasinya mencapai Rp10 miliar. "Kalau targetnya Rp350 miliar, minimal harus ada satu hotel baru dan 10 pabrik baru yang dibangun," katanya. Sedangkan, geliat investasi di Kulonprogo tidak begitu signifikan di peralihan tahun dari 2024 ke 2025.